

IRA NOMIANTI, 20.230.0052

**KLASIFIKASI PENERIMA BANTUAN SOSIAL YATIM PIATU
DI DINAS SOSIAL KABUPATEN BATANG DENGAN METODE
NAIVE BAYES**

Dibawah bimbingan Eko Budi Susanto, M.Kom dan Wachid Darmawan, M.Kom,

Halaman xiv + 183 Halaman / 49 gambar / 24 tabel / 28 pustaka

ABSTRAK

Klasifikasi penerimaan bantuan sosial yatim piatu adalah bantuan yang diberikan kepada anak – anak yang ditinggal meninggal oleh orang tuanya. Di dinas sosial Kabupaten Batang, seleksi bantuan yatim piatu dikelola oleh Bagian Rehabilitasi dan Jaminan Sosial. Pada tahap klasifikasi tersebut masih terdapat beberapa kendala berupa subjektifitas dari pihak yang memastikan pada pengelolaan data dan seleksi penerima bantuan sosial yatim piatu sehingga menghasilkan sebuah keputusan yang tidak sesuai dengan kriteria data yang sudah ditentukan dan bantuan sosial yatim piatu menjadi salah sasaran. Dibuatlah sebuah aplikasi Klasifikasi Penerima Bantuan Sosial Yatim Piatu Di Dinas Sosial Kabupaten Batang Dengan Metode Naive Bayes yang berfungsi sebagai sarana pegawai dinas sosial khususnya bagian Rehabilitasi dan Jaminan Sosial dalam mengklasifikasi penerima bantuan sosial yatim piatu. Metode pengembangan sistem yang digunakan adalah CRISP-DM. Metode tersebut memiliki 6 tahapan yaitu business understanding, data understanding, data preparation, modeling, evaluasi, dan deployment. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara dengan narasumber yang ada di rehabilitasi dan jaminan sosial. Metode pengujian yang digunakan adalah white box, black box dan UAT, pengujian white box menggunakan teknik cyclomatix complexity yang merupakan metode untuk menguji alur sistem dari proses pengajuan bantuan, pengujian black box mengacu pada kesalahan dalam inputan sistem, UAT pengujian secara langsung terhadap pengguna sistem. Dari serangkaian tahap pengembangan yang sudah dilakukan didapatkan hasil bahwa aplikasi Klasifikasi Penerima Bantuan Sosial Yatim Piatu Di Dinas Sosial Kabupaten Batang Dengan Metode Naive Bayes mempermudah proses klasifikasi dan seleksi penerimaan bantuan sosial yatim piatu. Sistem ini dapat dikembangkan dengan metode serupa seperti C4.5, menambahkan halaman perhitungan.

Kata Kunci : Klasifikasi, Bantuan Sosial, Naive Bayes, Dinas Sosial Kabupaten

Batang

IRA NOMIANTI, 20.230.0052

**CLASSIFICATION OF RECIPIENTS OF ORPHAN SOCIAL ASSISTANCE
AT THE SOCIAL SERVICES OFFICE OF BATANG REGENCY USING THE
NAIVE BAYES METHOD**

Under the guidance of Eko Budi Susanto, M.Kom dan Wachid Darmawan, M.Kom,

Pages xiv + 183 *pages* / 49 *pictures* / 24 *tables* / 28 *librares*

ABSTRACT

Classification of orphaned social assistance recipients is aid provided to children who are left orphaned due to the death of their parents. In the social affairs office of Batang Regency, the selection of orphaned assistance is managed by the Rehabilitation and Social Security Section. At this classification stage, there are still several challenges, such as subjectivity on the part ensuring data management and the selection of orphaned social assistance recipients, resulting in decisions that do not align with the predetermined data criteria and causing orphaned social assistance to be misdirected. An application has been developed for the Classification of Orphaned Social Assistance Recipients at the Social Affairs Office of Batang Regency using the Naive Bayes method. This application serves as a tool for social affairs office employees, especially those in the Rehabilitation and Social Security Section, to classify recipients of orphaned social assistance. The system development method employed is CRISP-DM, which consists of six stages: business understanding, data understanding, data preparation, modeling, evaluation, and deployment. Data collection is conducted through observation and interviews with informants in rehabilitation and social security. Testing methods include white box, black box, and UAT (User Acceptance Testing). White box testing utilizes the Cyclomatic Complexity technique, a method to test the system flow from the assistance application process. Black box testing focuses on errors in system inputs, while UAT involves direct testing with system users. Through a series of development stages, the results indicate that the application for the Classification of Orphaned Social Assistance Recipients at the Social Affairs Office of Batang Regency using the Naive Bayes method facilitates the classification and selection process for orphaned social assistance recipients. This system can be further developed using similar methods such as C4.5, along with the addition of calculation pages.

Keywords : *Classification, Social Assistance, Naive Bayes, Social Affairs Office, Batang Regency*